

STRATEGI DINAS PARIWISATA DILI TIMOR LESTE UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATA DI OBJEK WISATA PANTAI AREA BRANCA

Oleh

Ivana Francisca Joaquim Da Coata
Alumni Manajemen Bisnis Perjalanan STPAMPTA

ABSTRACT

The research was conducted at the Beach Area Branca attractions with the objective of identifying SWOT analysis conducted by the Office of Timor-Leste Dili tourism in developing the potential of Area Branca Beach attractions to increase tourist visits in Dili.

This research uses a quantitative approach to analyze the strategies used and the SWOT analysis.

From the survey results revealed that potential Beach Area attractions Branca towards ecotourism development by promoting nature tourism, maritime and land combined with up-tourism and cultural tourism. Constraints faced by the inadequate infrastructure, tourism organizations are not integrated, quality human resources are lacking and political conditions, the development of cooperation with the objects is done by outside parties and investors.

Keyword: Attraction, Development SWOT Analysis

A. Latar Belakang Masalah

Strategi kepariwisataan pada dasarnya tidak lepas dari pengaruh kondisi internal maupun eksternal daerah yang menjadi tujuan wisata. Timor Leste merupakan Negara baru, banyak hal yang perlu diusahakan untuk mengisi kemerdekaan terutama untuk pembangunan ekonomi yang dapat menjamin kehidupan seluruh rakyatnya. Melalui pengembangan

kepariwisataan yang merupakan salah satu strategi yang ditempuh pemerintah Timor Leste.

Salah satu pengembangan objek wisata yang dikembangkan adalah objek wisata Pantai Area Branca yang banyak menyimpan potensi wisata yang menajutkan, selain panorama alamnya, kesejukan alam pegunungan sangatlah mengesankan serta udara yang masih

bersih dan jauh dari keramaian kota, sehingga objek ini bisa menjadi pilihan untuk berwisata.

Pantai Area Branca sudah menjadi tempat wisata sejak pendudukan Portugis dan Indonesia dan menjadi objek wisata yang banyak dikunjungi wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun domestic. Dengan keindahan pasir pantainya dan dilatar belakangi Bukit Fatucama dengan ciri khas tanaman Timor Leste yaitu Pohon Eucalyptus (Ai Bubur) dan savanna yang tumbuh subur menutupi bukit-bukit karang Fatucama, disalah satu puncak Bukit Futucama berdiri tegak Patung Kritus Raja (Cristo Rei), dengan demikian Pantai Area Branca selain tempat wisata alam juga tempat wisata Ziarah (Religi).

Sarana prasarana objek ini kondisinya sudah tidak memadai lagi hal ini dapat mengurangi keindahan kawasan wisata, oleh karena itulah Dinas Pariwisata Dili Timor Reste mengembangkan Pantai Area Branca untuk menjadi objek wisata yang bisa menarik banyak pengunjung.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu Strategi apa yang dilakukan Dinas Pariwisata Dili Timor Reste untuk meningkatkan kunjungan wisata di Objek Wisata Pantai Area Branca ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Daya tarik Objek Wisata Pantai Area Branca
2. Strategi Dinas Pariwisata Dili dalam meningkatkan tingkat kunjungan di Objek Wisata Pantai Area Branca
3. Jumlah kunjungan wisatawan di Objek Wisata Pantai Area Branca

D. Kepustakaan

Pariwisata menurut UU Kepariwisata No 10 Tahun 2009 adalah “berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah” (2009, 3). Sementara menurut McIntosh pariwisata adalah “*a composite of activities, services and industries that delivers a travel experience : transportation, accommodation, eating, and drinking, establishment, shops, entertainment, activity and other hospitality service available for individuals or group that are away from home*”(Muljadi A.J, 2009, 7).

Wisatawan adalah orang-orang yang melakukan kegiatan perjalanan dengan tujuan memperoleh kesenangan, tidak untuk bekerja,

menetap dan mencari nafkah. (Chafid Fandeli,2001; 41). Sedangkan motif orang melakukan perjalanan wisata (Madebayu.blogspot.com) adalah :

1. Motif Fisik yaitu berhubungan dengan kebutuhan badaniah (olah raga, istirahat, kesehatan dan lainnya)
2. Motif budaya yaitu Keinginan untuk mempelajari atau sekedar mengenal atau memahami tata cara budaya bangsa atau daerah lain (kebiasaan/kehidupan sehari-hari, seni tari, music dan lainnya)
3. Motif intrepersonal yaitu yang berhubungan dengan dengan keinginan untuk bertemu dengan keluarga, teman-teman atau berkenalan dengan orang tertentu.
4. Motif status atau motif prestise yaitu untuk menjaga gengsi atau status dengan mengunjungi suatu daerah wisata.

Menurut UU Republik Indonesia No 10 tahun 2009 (2009; 3-4) tentang Kepariwisata pada Bab I Pasal 1 dikatakan bahwa Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan, Daerah Tujuan Pariwisata yang selanjutnya disebut Destinasi Pariwisata adalah kawasan

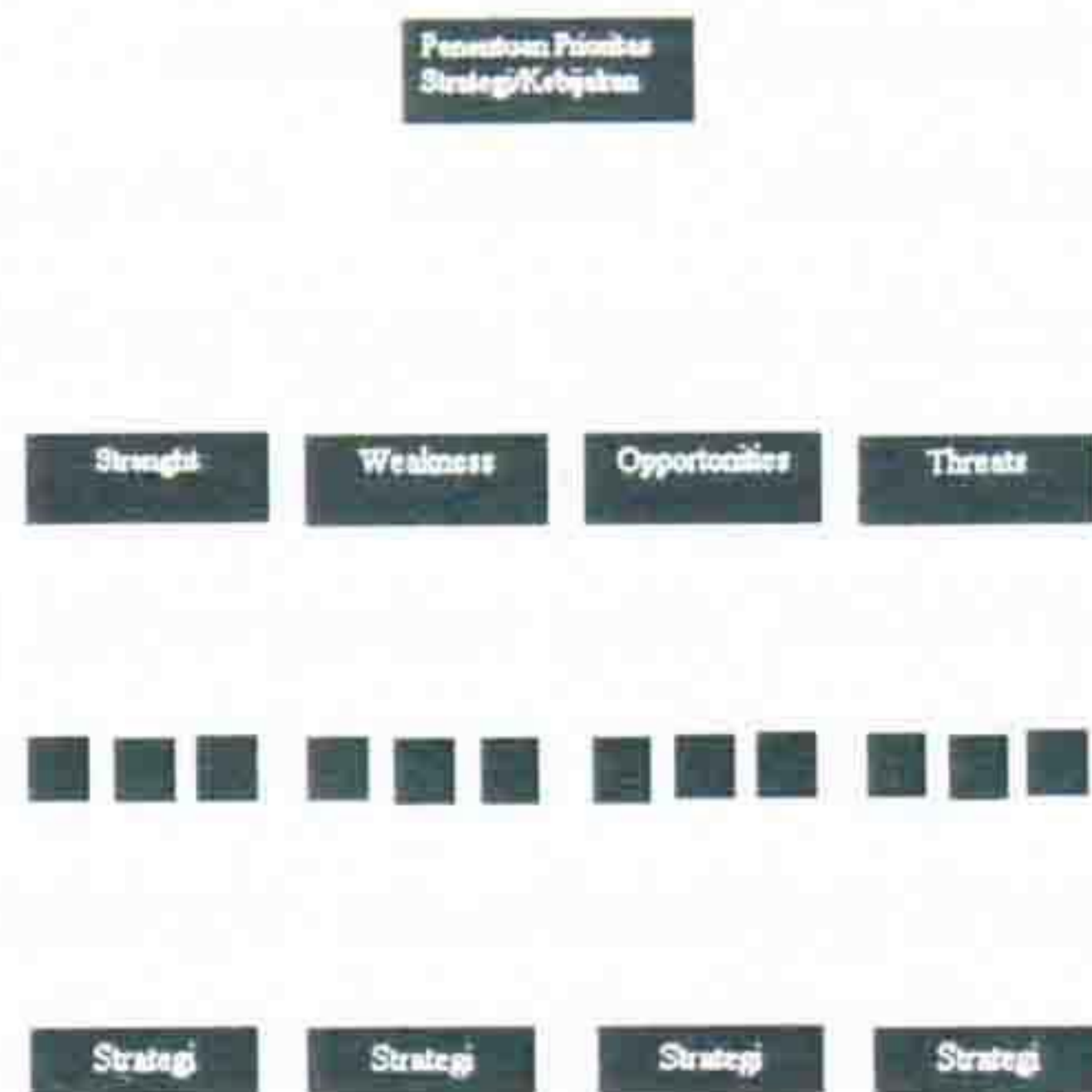
geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrasi yang didalamnya terdapat daya atarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, suatu masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan. Sedangkan Kawasan Strategis Pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek seperti pertumbuhan ekonomi, social dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup serta pertahanan dan keamanan.

Analisis SWOT (Strenght, Weakness, Opportunities, Threats) dalam suatu organisasi menurut Agustinus Sri Wahyudi (1996;92) adalah

1. *Strenght* (Kekuatan) adalah suatu keunggulan sumber daya yang berlimpah yang belum terjadi secara optimal sehingga memberikan kemungkinan suatu organisasi untuk dapat lebih meningkatkan kinerjanya.
2. *Weakness* (Kelemahan) adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya manusia serta ketrampilan dalam dan kemampuan yang secara serius menghalangi kinerja efektif suatu organisasi.
3. *Opportunities* (Peluang) adalah

suatu yang menguntungkan dalam organisasi

4. *Threats* (Ancaman) adalah situasi utama yang tidak menguntungkan dalam suatu organisasi



E. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan fakta-fakta dari sebuah populasi yang dilakukan di Dinas Pariwisata Dili Timor Leste dengan variable utama penelitian Strategi Dinas Pariwisata dalam meningkatkan kunjungan di Objek Wisata Pantai Area Branca pada tahun 2009 – 2011, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah diskriptif kualitatif dengan analisis SWOT untuk menjawab permasalahan.

F. Pembahasan

1. Diskripsi Objek

Republik Demokratik Timor Leste (Timor Lorosae) lepas dari Indonesia dan merdeka pada 20 Mei 2002 dan berdasarkan konstitusi mereka mengakui 2 bahasa yaitu bahasa Tetum dan bahasa Portugis dan bahasa yang dijadikan sebagai bahasa kerja adalah bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Negara ini memiliki beberapa departemen diantaranya adalah Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.

Gambar 1
Peta Negara Timor Leste



Visi Dinas Pariwisata Timor Leste yaitu terwujudnya industry yang dinamis, kompetitif dan menguntungkan, yang memberikan kontribusi penting masyarakat dan mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan, kesehatan sosial,

budaya dan lingkungan yang ramah di Timor Leste.

Misi Dinas pariwisata Timor Leste meliputi :

1. Menyediakan data dan informasi yang akurat, terperinci, dan terkini serta fasilitas penunjang lainnya untuk kepentingan kepariwisataan dalam skala nasional maupun skala global
2. Peningkatan upaya penataan pengembangan komoditi investasi dan kepariwisataan
3. Menyediakan dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kepariwisataan
4. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme SDM aparatur, dunia usaha dan masyarakat
5. Membina dan mengembangkan asset seni dan budaya tradisional khas Timor Leste serta senantiasa berupaya melestarikan benda-benda bersejarah dan benda-benda kepurbakalaan lainnya.
6. Membina, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan investasi dan pariwisata
7. Meningkatkan upaya pelestarian potensi sumber daya alam, dalam rangka pelaksanaan investasi dan pariwisata

Dari catatan Departemen Pariwisata dan Kebudayaan Timor Leste tentang objek wisata yang ada di Timor Leste adalah wisata alam, wisata budaya dan wisata minat khusus, wisata alam didominasi oleh keindahan alam laut, salah satu wilayah pantai yang menarik adalah Sheltered Cove yang dikenal dengan Pantai area Branca, pantai yang tersembunyi di sebuah bukit kecil yang melatarbelakangi pemandangan pantai yang menghadap ke Utara, sehinggamemungkinkann untuk bisa melihat *sunrise* dan *sunset*.

Gambar 2
Objek Wisata Pantai Area Branca



Selain itu bukit Futucama dengan pohon Eucalyptus dan savanna yang

tumbuh subur melatar belakang Pantai Area Branca, dimana disalah satu puncak Bukit Futucama berdiri tegak Patung Kritus Raja (Cristo Rei)

Gambar 3
Bukit Futucama Dengan Patung
Kritus Raja



Di Objek wisata Area Branca banyak ditemui spesies burung seperti burung Nazar dan Parakeets, Bird Whale, dan lainnya, melihat ikan paus dan dolphin merupakan keunikan tersendiri, kekayaan dan keindahan alam bawah laut dengan flora dan fauna yang khas dan bervariasi dan terumbu karang yang masih murni merupakan tempat diving terbaik didunia, keindahan bawah laut dapat dinikmati dengan Scuba dan Snorkeling

1. Hasil Survey dan Identifikasi

Hasil survey diketahui bahwa strategi Dinas Pariwisata Dili dalam mengembangkan objek Wisata Pantai Area Branca mempergunakan analisis

SWOT, Tahap pertama sebagai identifikasi adalah sebagai berikut :

a. *Strenght* (Kekuatan), merupakan factor pendorong internal dalam mengembangkan objek wisata Pantai Area Branca yang terdiri atas :

- 1).Potensi objek wisata Pantai Area Branca yang masih alami, panorama dan keindahan alam bawah lautsangat potensial untuk dikembangkan
- 2).Lautnya sangat cocok untuk kegiatan olah raga air seperti Snorkelling dan mincing serta haiking
- 3).Kemitraan yang dilakukan stakeholder pariwisata dengan Negara lain seperti Australia
- 4).Objek wisata Pantai Area Branca dekat dengan kota Dili

b. *Weakness* (Kelemahan) terdiri atas;

- 1)Kepemilikan tanah (belum ada peraturan yang menetapkan kepemilikan tanah, sehingga tanah objek wisata Pantai Area Branca milik pribadi masyarakat local sehingga menjadi kendala pengembangan
- 2)Infrastruktur masih terbatas seperti toilet, tempat paker, papan petunjuk objek wisata belum ada yang tersedia sudah

rusak, rusaknya jalan yang menyebabkan aksesibilitas ke objek wisata sulit dan ini menghambat pengembangan lokasi

- 3) Penanganan sampah dikeluhkan wisatawan sering dijumpai sampah diterumbu karang
- 4) Keterbatasan anggaran pemerintah dalam pengembangan

c. Opportunities (Peluang) merupakan faktor pendukung eksternal pengembangan objek wisata terdiri dari :

- 1) Investasi, kerjasama dengan semua pihak baik local maupun investor asing
- 2) Perkembangan teknologi, informasi yang maju pesat seperti perkembangan jaringan internet, televisi merupakan media promosi untuk menarik wisatawan ke Timor Leste
- 3) Adanya keterbukaan masyarakat dalam pengembangan objek wisata Pantai Area Branca
- 4) Pasir yang putih dan berdekatan dengan Patung Kristus Raja yang menarik wisatawan untuk berkunjung

d. *Threat* (Ancaman) merupakan faktor penghambat eksternal dalam pengembangan objek wisata Pantai

Area Branca terdiri atas :

- 1) Gencarnya Negara tetangga mempromosikan daya tarik wisata negaranya, seperti Malaysia, Indonesia, Singapura yang didukung oleh pemasaran yang komperhensif dan biaya yang tinggi, menyebabkan wisatawan asing beralih pandang dari Timor Leste
- 2) Objek wisata Pantai Area Branca terlalu dekat dengan pemukiman penduduk

2. Analisis Hasil Penelitian

Perumusan Strategi Pengembangan Pariwisata Timor Leste melalui Matrik SWOT yang dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, Matrik SWOT digunakan untuk memprediksi sejauh mana sumber daya kekuatan atau kemampuan dan posisi kelemahan (strength and weakness) yang dilihat dari sisi internalnya dapat digunakan untuk mengevaluasi kesempatan atau peluang yang ada (opportunities) dan bahkan berupa ancaman (threat) yang datang dari segi eksternalnya.

Matrik SWOT menghasilkan empat kemungkinan alternatif strategi

pengembangan objek wisata Pantai Area Branca :

a. Strategi Kekuatan – Peluang (SO)

Strategi dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya, dengan mempertimbangkan kekuatan dan peluang yang dimiliki, strategi SO dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan promosi wisata Pantai Area Branca dengan keindahan bawah laut serta latar belakang pegunungan
- 2) Menarik investor dalam pengembangan objek wisata
- 3) Menggunakan berbagai media seperti internet jaringan televisi sebagai media promosi untuk menarik wisatawan.
- 4) Bekerjasama dengan stakeholder wisata, Biro Perjalanan Wisata

b. Strategi Kekuatan-Ancaman (ST)

Strategi dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman, dengan mempertimbangkan kekuatan dan ancaman yang dimiliki, strategi ST dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1). Membuka jalur penerbangan langsung ke Dili melalui kerjasama dengan jalur penerbangan Negara tetangga

seperti Indonesia dan Australia.

- 2). Dalam jangka pendek lebih mengarahkan target pasar pada wisata domestic
- 3). Lebih menonjolkan wisata alam pantai dengan keindahan bawah laut dan latar belakang pegunungan untuk membedakan dengan Negara tetangga seperti Malaysia, Indonesia dan Singapura.
- 4). Promosi ke luar negeri dengan memanfaatkan internet
- 5). Memberikan kemudahan/in-sentif bagi turis yang berkunjung ke Timor Leste

c. Strategi Kelemahan – Peluang (WO)

Strategi ditetapkan berdasarkan dengan memanfaatkan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Dengan mempertimbangkan kelemahan dan peluang yang dimiliki, strategi WO dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1). Perlu pendataan kejelasan kepemilikan tanah di Pantai Area Branca
- 2). Menarik investasi dalam pengembangan sarana prasarana infrastruktur wisata seperti jalan dan air bersih
- 3). Pengelolaan Sampah di

sepanjang pantai

- 4).Pengembangan pariwisata perlu didukung stabilitas politik dan keamanan di Timor Leste

d. Strategi Kelemahan–Ancaman (WT)

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman. Dengan mempertimbangkan kelemahan dan ancaman yang dimiliki strategi WT dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1). Meningkatkan kunjungan wisatawan domestic
- 2).Pengembangan infrastruktur melalui investasi, meningkatkan keamanan di dalam negeri dengan memberdayakan masyarakat serta memberikan masukan kepada aparat keamanan.

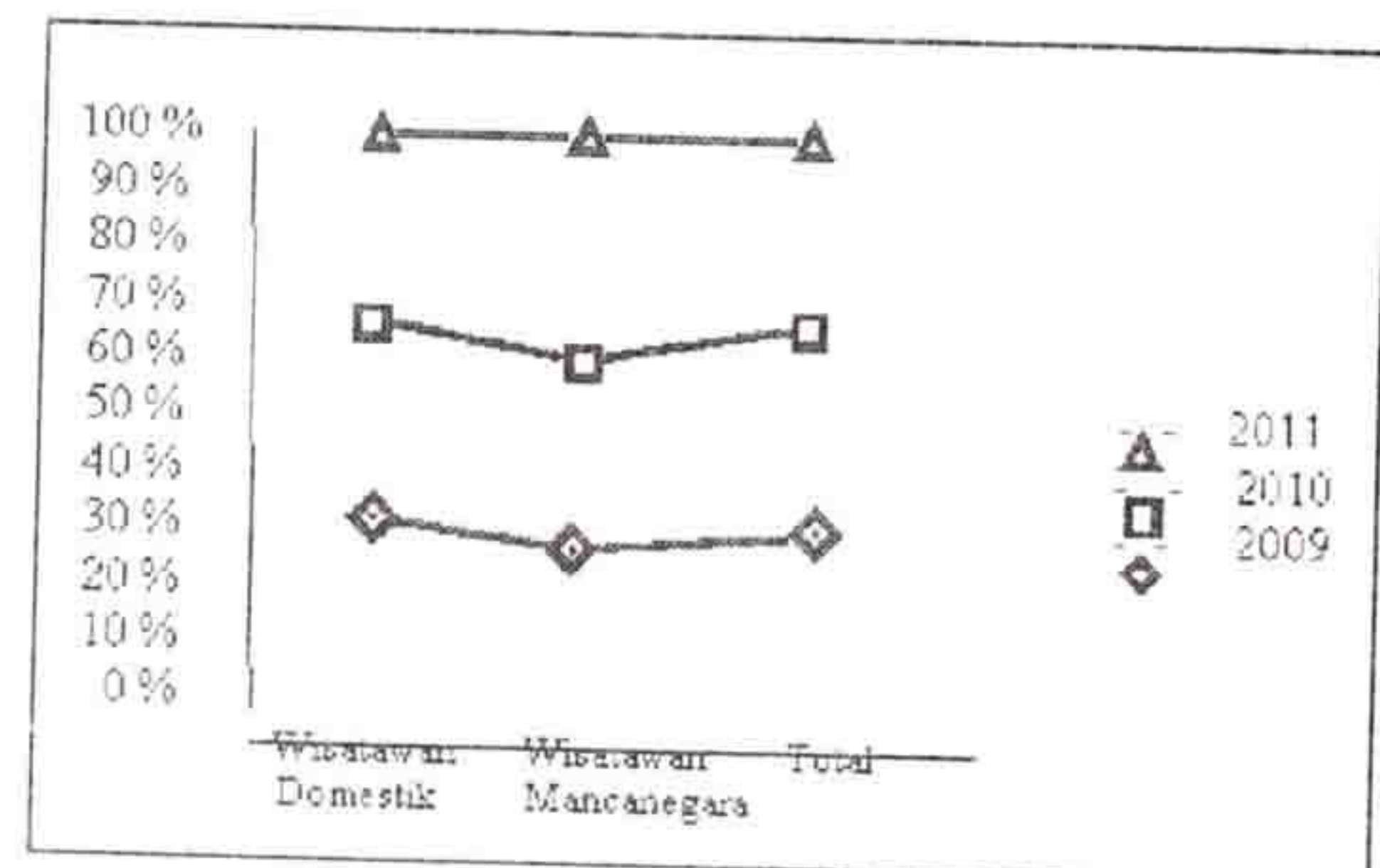
Strategi pengembangan pariwisata di Timor Leste (Dili) belum berjalan dengan baik dikarenakan kondisi politik dan keamanan di Dili belum stabil, dengan demikian jumlah kunjungan di objek wisata Pantai Area Branca mengalami fluktuasi. Jumlah kunjungan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1
Jumlah Kunjungan Wisatawan di Pantai Area Branca Periode Tahun 2009 - 2011

Tahun	Jumlah Kunjungan		Total
	Wisatawan Domestik	Wisatawan Mancanegara	
2009	3.138	744	3.982
2010	2.372	983	3.355
2011	2.206	970	3.855
Jumlah	8.216	2.797	11.013

Sumber : Dinas Pariwisata Dili, 2011

Gambar 4
Geafik Kunjungan Wisatawan Periode 2009 - 2011



Sumber : Dinas Pariwisata Dili, 2011

Dari tabel dan gambar diatas terlihat terjadi penurunan ditahun 2010 hal ini disebabkan terjadinya ketidak stabilan keamanan terutama di Bandara Nicolau Lobota, sedang tahun 2011 kembali terjadi kenaikan karena keamanan sudah mulai stabil.

G. Kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Daya tarik Objek Wisata Pantai Area Branca masih alami dengan keindahan bawah laut dengan latar belakang pengunungan dan pantai berpasir putih potensial untuk dikembangkan
2. Strategi pengembangan Pantai Area Branca dilakukan dengan strategi SWOT dengan mempertahankan dan mengembangkan secara berkelanjutan objek wisata bahari dan alam dengan didukung oleh living cultural heritage yaitu ikut berperannya masyarakat local
3. Membuka jalur penerbangan langsung ke Dili bekerja sama dengan Negara Tetangga (Indonesia, Australia)
4. Menggiatkan promosi terutama keluar negeri dengan menggunakan internet.

H. Daftar Pustaka

Tinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik*, Cet. I, Binarupa Aksara, Jakarta; 1996

Anwar Saifudin, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, 2001

Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar*

Pariwisata, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2001

_____, *Perencanaan Dan pengembangan Pariwisata*, Penerbit Pradnya Paramita, Jakarta, 2008

_____, *Perencanaan Strategi Pemasaran*, Penerbit Pradnya Parahita, Jakarta, 2001

_____, *Undang-Undang No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata*, Jakarta, 2009

[Http://www.turismotimorleste.com/](http://www.turismotimorleste.com/)